

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN SARANA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTEK PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
DI SMK NEGERI 10 SURABAYA**

Slamet Widodo, Pascasarjana Unesa
slamet_widodo16@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pada pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan responden sebanyak 204 yang diambilkan dari sebagian populasi yang sudah ditentukan yang berjumlah 418 siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket tertutup artinya pihak yang mengisi angket member jawaban melalui alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Data penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang terdiri dari sebelas kelas yang meliputi program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Perbankan dan Pengelolaan Bisnis Retail dimana pada kelas tersebutlah pelajaran pengantar ekonomi dan bisnsi diberikan. Berkaitan dengan tujuan (1), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. (2) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. (3) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Sarana Perpustakaan Sekolah, Hasil Belajar Praktek.

ABSTRACT

This study aims to assess the effect of independent learning and school library facilities on learning outcomes practice on introductory economics and business subjects. This study uses a quantitative approach, with as many as 204 respondents were taken from the part of the population that has been determined, amounting to 418 students. Data were obtained through a questionnaire enclosed means party members who completed questionnaires answers through alternative answers that have been provided by the researcher. The data of this study focuses on a class XI student of Business and Management Expertise consisting of eleven classes that include skills programs Accounting, Office Administration, Banking and Retail Business Management which is exactly the lesson introductory class on economics and bisnsi given. Related to the objective (1), the results showed that there is influence of the independent learning Learning Outcomes Practice Introduction to Economics and Business Class XI at SMK Negeri 10 Surabaya. (2) the results showed that there is influence means the school library to learn the results of introductory economics and business practice in class XI in SMK Negeri 10 Surabaya. (3) The results showed that there is influence of independent

learning and school library facilities simultaneously on learning outcomes of introductory economics and business practices.

Keywords: *Independence Learning, Means School Library, Learning Outcomes Practice.*

PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui bersama bahwa proses belajar merupakan sesuatu yang sangat menentukan hasil belajar pada siswa. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya. dalam realita banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin. Dengan mengetahui faktor-faktor pendukung belajar siswa diharapkan akan ada upaya optimalisasi faktor-faktor tersebut agar memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (dalam Harminingsih, 2008) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang bersangkutan. Salah satu yang penting adalah peran kemandirian siswa dalam mencari serta menemukan sumber belajar dan mempelajari materi pelajaran tersebut agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun dalam kenyataannya, peneliti masih banyak menemukan siswa yang tingkat kemandirian belajarnya kurang, hal ini terlihat dari serinnya penugasan-penugasan belajar yang hasilnya belum sesuai dengan harapan. Masih banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya sehingga hal ini sangat mengganggu pencapaian target belajar yang sudah ditetapkan. Hal ini terjadi karena kemungkinan siswa belum mempunyai kemandirian belajar yang tinggi meskipun pada awal pembelajaran guru sudah memberikan silabus dan arahan-arahan dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prayuda (2014) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal inilah yang menarik untuk diteliti sehingga bisa mengungkap fenomena yang sering muncul dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan tepat waktu dan sesuai harapan guru yang tertuang dalam silabus.

Adapun faktor dari luar siswa sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan belajarnya baik yang tidak terkait langsung maupun yang terkait langsung terutama berupa sarana prasarana belajar. Sarana prasarana belajar sangat menentukan keberhasilan belajar sebab siswa harus mampu mengeksplorasi sumber belajarnya sendiri sehingga ketersediaan alat maupun perlengkapan pendukung menjadi sesuatu yang sangat menentukan keberhasilan belajarnya.

Dalam Kurikulum Tahun 2013 Pengantar Ekonomi dan Bisnis adalah sebuah mata pelajaran yang diberikan di SMK khususnya Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen pada kelas X dan XI yang materinya sangat luas dan mendalam sehingga diperlukan adanya kajian yang cukup komprehensif dan beragam agar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang menjadi target pencapaian pembelajaran materi tersebut dapat dicapai bahkan bila perlu dilampaui.

Adanya sarana berupa perpustakaan yang representatif akan sangat membantu siswa dalam mengakses sumber belajarnya sehingga kebutuhan siswa akan materi-materi pembelajaran dapat diperoleh dengan mudah. Sebaliknya siswa akan bisa mengalami kesulitan belajar terutama dalam mengakses informasi ataupun materi yang terkait dengan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis apabila perpustakaan kurang memenuhi standart dan harapan siswa.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lonsdale (2003) menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah dapat memiliki dampak positif, baik diukur dalam hal membaca skor, melek huruf atau belajar lebih umum, pada prestasi siswa.

Dari fenomena yang ada peneliti mengamati bahwa Sarana Perpustakaan yang seharusnya menjadi rujukan semua mata pelajaran kurang dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dari jumlah total siswa SMK Negeri 10 Surabaya yang mencapai 1.729 hanya sebagian kecil yang berkunjung secara rutin ke perpustakaan sekolah. Hal ini dapat diketahui dari data kunjungan siswa pada tahun pelajaran 2014/2015 di bawah ini.

Tabel 1. Data Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 10 Surabaya Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	SEMESTER : 1	Jumlah	Prosentase
1.	Juli 2014	160	9.25 %
2.	Agustus 2014	505	29.20 %
3.	September 2014	1054	60.96 %
4.	Oktober 2014	1253	72.47 %
5.	November 2014	430	24.86 %
6.	Desember 2014	374	21.63 %

No.	SEMESTER : 2	Jumlah	Prosentase
7.	Januari 2015	454	26.26%
8.	Februari 2015	372	21.52 %
9.	Maret 2015	532	30.77 %
10.	April 2015	224	12.96 %
11.	Mei 2015	354	20.47 %
12.	Juni 2015		

Dari data di atas menunjukkan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan tergolong minim hal ini terlihat dari jumlah siswa yang berkunjung sangat jauh dari jumlah total siswa yang mencapai 1.729 siswa sehingga dapat dihitung secara rata-rata kunjungan siswa ke perpustakaan hanya 36.40 % per bulan. Oleh karena itu hal ini juga menarik untuk diteliti adakah pengaruh sarana perpustakaan

sekolah terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI.

SMK Negeri 10 Surabaya adalah sekolah kejuruan di kawasan Surabaya Timur tepatnya di kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo. SMK Negeri 10 berada dalam kawasan pemukiman penduduk yang di sebelah utaranya adalah hunian penduduk, sebelah timurnya juga hunian penduduk sedangkan di sebelah selatan sekolah ini masih berupa sawah sementara di sebelah baratnya terdapat salah satu SMK Adhikawacana yang merupakan sekolah kejuruan swasta.

SMK Negeri 10 mempunyai 6 (enam) Program Studi Keahlian yang terbagi dalam tiga Bidang Keahlian. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen terdiri dari : 1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pengelolaan Bisnis Retail 4. Perbankan. Bidang Keahlian Pariwisata ada satu program studi keahlian yaitu : Usaha Perjalanan Wisata sedangkan Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi ada satu program studi keahlian yaitu : Multi Media.

Jumlah tenaga guru berjumlah : 98 meliputi 82 Pegawai Negeri Sipil dan 16 Guru Tidak Tetap sedangkan jumlah karyawan berjumlah 36 meliputi 3 PNS dan 33 Pegawai Tidak Tetap. Jumlah siswa seluruhnya : 1.729 siswa dengan perincian kelas XII berjumlah 16 kelas dengan jumlah siswa 533 siswa. Kelas XI berjumlah 16 kelas berjumlah 571 siswa dan kelas X berjumlah 16 kelas dengan jumlah 625 siswa.

Dari sisi sarana prasarana SMK Negeri 10 Surabaya sudah cukup baik ini terlihat dari adanya prasarana gedung sekolah yang memadai dengan luas tiap kelas yang sudah memenuhi syarat dengan berbagai penunjang seperti adanya AC dan kipas angin pada berbagai Laboratorium dan kelas yang ada. Dari sisi sarana yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar di SMK Negeri 10 Surabaya juga sudah cukup baik hal ini terlihat dari sudah tersedianya white board yang sudah ada di tiap kelas beserta kelengkapannya berupa spidol dan penghapus serta tersedianya LCD proyektor hampir di setiap ruang belajar yang ada. Tidak hanya itu ketersediaan buku-buku pelajaran serta adanya Wifi di titik-titik tertentu diantaranya di laboratorium-laboratorium praktek dan di perpustakaan sangat membantu siswa dalam mengakses sumber belajarnya sehingga lebih efektif serta efisien.

Berikut gambaran kondisi sarana perpustakaan SMK Negeri 10 yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Perpustakaan SMK Negeri sepuluh terletak di tengah sekolah yang mudah diakses oleh warga sekolah dengan panjang : 15 meter dan Lebar 10 Meter sehingga luasnya 150 M² dan hal ini sudah memenuhi persyaratan minimum perpustakaan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang menetapkan luas minimum ruang perpustakaan adalah 96 m². Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 8 m.

Ruang perpustakaan SMK Negeri 10 dilengkapi sarana sebagaimana ketentuan yang ada yang secara umum sudah memenuhi standar ketentuan minimum bahkan ada yang melampaui ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh mendiknas tersebut. Diantaranya adalah buku teks pelajaran ekonomi dan sosial, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, sumber belajar lain. Sementara untuk perabot kondisinya juga cukup baik yaitu adanya : rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja /

sirkulasi semua dalam kondisi baik dan mencukupi dan melampaui ketentuan minimum yang ditetapkan oleh mendiknas. Disamping itu perpustakaan SMK Negeri 10 Surabaya juga dilengkapi Peralatan Multimedia seperti komputer : 12 unit, OPAC : 2 Unit, Komputer Admin : 3 unit, Printer : 3 unit, Projector : 1 unit, Wifi : 1 unit, TV LCD : 2 unit, Radio : 1 unit, Tape Recorder : 1 unit, Player DVD : 1 unit, Scan Maker : 1 unit, Printer : 3 unit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara luas, letak dan kondisi sarana di perpustakaan di SMK Negeri 10 sudah memenuhi syarat dan bahkan melampaui ketentuan minimum yang ditetapkan oleh mendiknas dan hal ini merupakan faktor yang seharusnya sangat menunjang hasil belajar pada siswa khususnya mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Yang menjadi perhatian penulis dalam hal ini adalah ketersediaan buku Pengantar Ekonomi dan Bisnis bahwa mulai kurikulum tahun 2013 mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis masuk dalam kelompok produktif yaitu kelompok C1 yang merupakan pelajaran dasar kompetensi kejuruan yang sampai tesis ini ditulis belum ada buku pegangan mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang diberikan kepada siswa. Dari data yang penulis peroleh yang terkait dengan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis tersedia buku teks Pelajaran Ekonomi & Sosial berupa : Buku Prakarya dan kewirausahaan kelas X = 670 Exp., Buku Prakarya dan kewirausahaan kelas XI = 9 Exp.,

Pengantar Ekonomi & Bisnis Kelas X = 10 Exp. dan Buku Klasifikasi Sosial 300 Exp. sehingga total : 2.842 Exp. Sehingga dalam mencari sumber belajar siswa dituntut untuk kreatif dalam mencari sumber belajarnya sendiri. Hal ini dilakukan dengan cara mengcopy materi dari guru berupa soft copy maupun download dari internet maupun membeli buku yang relevan.

Namun demikian peneliti melihat bahwa ketersediaan sarana belajar di sekolah khususnya perpustakaan belum dimanfaatkan untuk mendukung eksplorasi sumber belajar yang diperlukan. Hal ini terlihat dari data kunjungan perpustakaan yang masih minim. Oleh karena itu hal ini juga cukup menarik untuk diteliti sejauh mana pengaruh sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Dalam konteks hasil belajar dalam kurikulum tahun 2013 hasil belajar dinilai dalam 4 aspek. Aspek yang pertama adalah aspek Spiritual (KI-1) yang meliputi Syukur dan Ibadah, Aspek yang kedua adalah aspek Sosial (KI-2) yang meliputi Disiplin, Sopan Santun, Kerjasama, Kepedulian, Kejujuran, Tanggung Jawab, dan Percaya Diri. Aspek yang ketiga adalah aspek Pengetahuan (KI-3) yang meliputi UTS dan UAS, Ulangan Harian dan Tugas. Sedangkan aspek yang keempat adalah aspek Keterampilan (KI-4) yang meliputi Praktek, Portofolio, Proyek, dan Produk . Dalam kenyataannya aspek spiritual dan sosial sangat sulit dinilai secara akurat ini dikarenakan sulitnya menilai secara obyektif satu persatu anak karena memang siswa sangat banyak yang harus diobservasi sementara waktu tatap muka sangat terbatas.

Sedangkan pada penilaian aspek Pengetahuan (KI-3) peneliti menilai bahwa validitasnya dikawatirkan kurang mengingat pada kenyataannya penilaian aspek pengetahuan yang meliputi UTS dan UAS, Ulangan Harian dan Tugas sering ditemukan kecurangan pada siswa dengan cara saling membantu dalam proses

pengerjaannya sehingga hasilnya meragukan untuk dijadikan tolok ukur hasil belajar.

Oleh karena itu yang kami jadikan sebagai tolok ukur hasil belajar pada penelitian ini adalah terbatas pada aspek ketrampilan khususnya nilai Praktek saja. Alasan peneliti adalah bahwa nilai Praktek pada aspek ketrampilan sangat relevan dengan variabel penelitian yang dipilih yaitu Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah, disamping itu penilaian praktek lebih mudah dilaksanakan dan lebih obyektif dalam penilaiannya.

METODE PENELITIAN

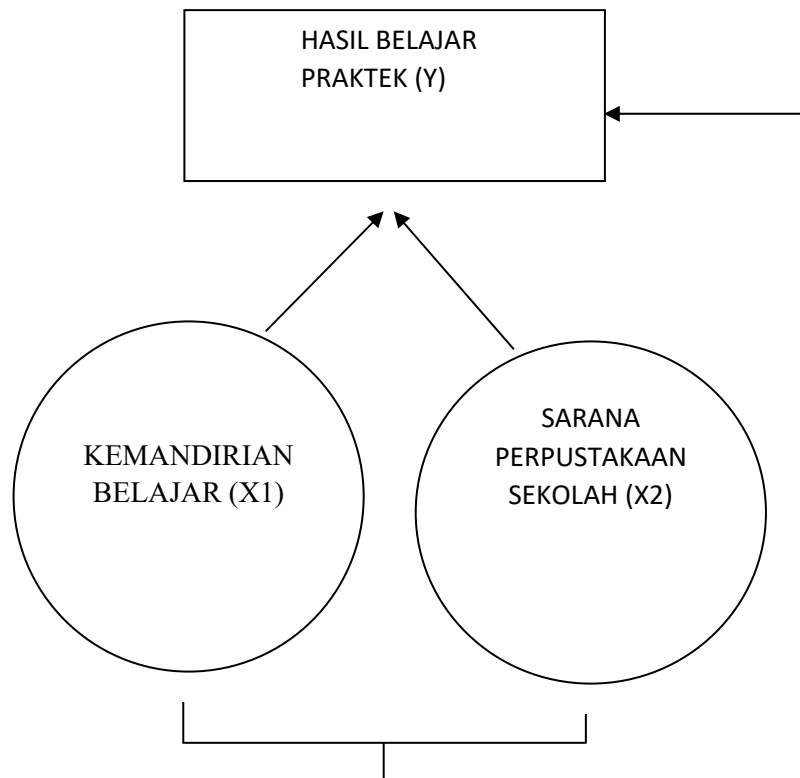
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tingkat eksplanasi (*level of explanation*). Menurut Kline (dalam Sugiyono 2006) : “ tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan”. Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Jenis penelitian tingkat eksplanasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena mengembangkan dan menggunakan model matematis dalam pengukuran data melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan berupa survei untuk menentukan frekuensi atau pretensi tanggapan seseorang.

Menurut Arikunto (2010) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data berupa angka dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta atau karakteristik suatu populasi secara sistematis, faktual dan akurat tentang pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan terhadap hasil belajar praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan bertujuan mengungkap variabel Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah sementara untuk variabel Hasil Belajar diambil dari nilai rapor online siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun secara simultan.

Untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel berikut akan disajikan pada bagan 1 yang menggambarkan hubungan antar variabel untuk menjelaskan konstelasi pada penelitian ini. Dalam bagan tersebut digambarkan bagaimana variabel independen kemandirian belajar (X_1) dan variabel sarana perpustakaan sekolah (X_2) secara parsial diduga dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu hasil belajar praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Y) . Sedangkan variabel (X_1) dan (X_2) secara simultan diduga dapat mempengaruhi variabel (Y).



Gambar 1 Bagan Keterkaitan Variabel

Dari model penelitian di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

- Y = Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis
- a = Konstanta
- b1 dan b2 = Koefisien regresi
- X1 = kemandirian Belajar
- X2 = Sarana Perpustakaan Sekolah
- e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah dibuat yaitu :

1. Adakah Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya ?
2. Adakah Pengaruh Sarana Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya?
3. Adakah Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya ?

untuk mencari jawaban atas persoalan diatas maka diadakanlah pengujian data hasil penyebaran kuesioner antara lain uji hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS versi 22 dan menghasilkan out put seperti pada tampilan tabel 2 dan 3 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	102.273	10.887		9.394	.000
Kemandirian Belajar	.923	.067	.103	2.469	.047
Sarana Perpustakaan	.268	.094	.007	2.106	.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Untuk menguji hipotesis satu (H_1) yang menyatakan diduga ada pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} kemandirian belajar yaitu 2.469 , pada t_{tabel} dengan db 204 dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai 1.97190, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak hipotesis satu (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan kesimpulan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis satu (H_1) diterima yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayuda (2014) yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA yang pada kesimpulannya menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Kuyit yang pada intinya ditemukan kemandirian belajar yang rendah sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

2. Pengaruh Sarana Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Untuk menguji hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh Sarana Perpustakaan Sekolah terhadap hasil belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian data mengenai pengaruh sarana perpustakaan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis (Y) diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk sarana perpustakaan sekolah yaitu 2.106, pada t_{tabel} dengan db 204 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai 1,97190, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak hipotesis 2 (H_2) diterima dan teruji kebenarannya sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana perpustakaan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis.

Hasil penelitian yang hampir sama juga dipaparkan oleh Small (2009) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa ada dampak positif layanan perpustakaan sekolah dan sumber daya pada prestasi siswa dan motivasi di Sekolah Negara New York. Yuliawati (2010) juga menyimpulkan bahwa Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Perbankan Riau dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terbukti dari hasil penelitian regresi yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3,256 $>$ F_{tabel} sebesar 3,04. Semakin tinggi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat dan sumber belajar cenderung akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya.

Anggraini, dkk. (2014) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika pemanfaatan perpustakaan sekolah seorang siswa tinggi, hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.

Prayantini, dkk. (2014) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pemanfaatan perpustakaan Undiksha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012, hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan perpustakaan Undiksha berperan untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa. Besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan Undiksha terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9.080 $>$ 1,654 menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan Undiksha dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan diduga ada pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah terhadap hasil belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian data pengaruh variabel kemandirian belajar (X_1) dan sarana perpustakaan sekolah (X_2) terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis (Y) sesuai dengan output data pada tabel 3 menunjukkan hasil bahwa nilai F_{hitung} yaitu 23.084, sedangkan nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 200 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai df

pembilang dengan taraf signifikan 0.05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 3.04. Karena $F_{hitung} 23.084 > F_{tabel} 3.04$ maka model signifikan dan H_0 ditolak hipotesis 3 (H_3) diterima dan teruji kebenarannya sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis kelas X_1 di SMK Negeri 10 Surabaya.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.981	2	26.990	23.084	.000 ^b
	Residual	4980.768	200	24.904		
	Total	5034.749	202			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Sarana Perpustakaan, Kemandirian Belajar

KoefisiKoefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi (presentase) yang dapat dijelaskan dari variabel terikat tanpa dikaitkan oleh variabel bebas. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan \& Akdon, 2005})$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Determinasi

Tabel 4.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.115	.103	4.990

a. Predictors: (Constant), Sarana Perpustakaan, Kemandirian Belajar

Dari hasil olah data dengan menggunakan software SPSS versi 22 nilai koefisien determinasi diketahui dari R Square sebesar 0.115 hal ini berarti bahwa variabel kemandirian belajar (X_1) dan Sarana Perpustakaan Sekolah (X_2) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Y) sebesar 11,5 % sementara 88,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

SIMPULAN

Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan Bisnis Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya yang cukup signifikan.

Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa semakin tinggi pula hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis. khususnya pada siswa kelas XI bidang keahlian bisnis dan manajemen. Ada pengaruh sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya yang cukup signifikan. Ini artinya ada pengaruh sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya, semakin baik sarana perpustakaan sekolah semakin baik pula hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya begitu juga sebaliknya.

Ada pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya ini artinya bahwa faktor kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya khususnya kelas XI bidang keahlian bisnis dan manajemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Dwi Asti., Rizal, Yon dan Nurdin. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar*. (Skripsi tidak dipublikasikan) Unila Bandar Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi) Jakarta : Rineka Cipta
- Harminingsih. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. [online] tersedia : <http://harminingsih.blogspot.co.id/2008/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html> [3februari 2015]
- Lampiran Peraturan Depdiknas. 2008. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 JULI 2008
- Lonsdale, Michele .2003. "Impact of School Libraries on Student Achievement" : a Review of the Research Report for the Australian School Library Association.
- Prayuda, Reza. 2014. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA" Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Prayantini, Ni Luh Dianti., Nuridja, Made. dan Indrayani, Luh. 2014. "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan GANESHA Angkatan 2010-2012*". (Skripsi tidak dipublikasikan) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali.
- Small, Ruth V. 2009 "*The Impact of New York's School Libraries on Student Achievement and Motivation*" : Phase I
- Sugiyono. 2006. *Teknik Penelitian*. Yogyakarta : Pines.
- Yuliawati. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perbankan Riau Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial" (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Islam Riau Pekanbaru.